

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Indria Fajar Rini
NIM : 5401409047
Prodi : PKK, S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

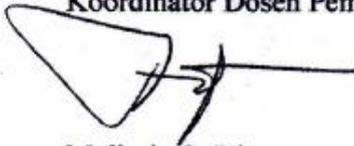
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

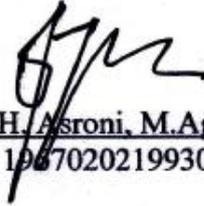
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis berada dalam keadaan sehat walafiat sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini ditulis berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan pengalaman langsung selama mengikuti praktik pengalaman lapangan di MTs Negeri Kendal.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Asroni, M. Ag. selaku kepala MTs. Negeri Kendal.
4. Mujimin, S. Pd. selaku dosen koordinator PPL dan Rina Rachmawati, S. E., M. M. selaku dosen pembimbing lapangan.
5. Nansi Diah Palupi, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran keterampilan.
6. Bapak / ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi MTs. Negeri Kendal.
7. Teman-teman sesama mahasiswa praktikan
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari mungkin laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya, amiiin ya robbal'alamiin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat	2
Bab II Landasan Teori.....	4
2.1 Dasar-Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
2.2 Penjabaran Dasar Pelaksaasn PPL 2	5
2.3 Tugas-Tugas Guru	6
2.4 Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMP Sederajat	6
Bab III Pelaksanaan PPL 2	7
3.1 Waktu	7
3.2 Tempat	7
3.3 Materi Kegiatan	8
3.4 Proses Pembimbingan	11
3.5 Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2	12
3.6 Kegiatan Pembimbingan	13
Bab IV Penutup.....	14
4.1 Simpulan.....	14
4.2 Saran	14
Refleksi Diri.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Surat Keterangan Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Presensi Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
8. Program Tahunan dan Program Semester
9. Program Semester
10. Jadwal Mengajar
11. Jurnal Mengajar
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
15. Pemetaan Kompetensi Dasar
16. Pengembangan Indikator dan Materi Pokok
17. Kriteria Ketuntasan Minimal (K K M)
18. Soal ulangan mid semester
19. Daftar Nilai Peserta Didik
20. Daftar Kehadiran Peserta Didik
21. *Job Sheet*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang mempengaruhi perkembangan suatu bangsa. Salah satu masalah yang melanda bangsa Indonesia dewasa ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional yang saling berkaitan dengan pembangunan dimensi ekonomi. Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan harus mendapat perhatian secara sungguh-sungguh berdasarkan perencanaan secara sistematis dan rinci yang mengacu pada masa depan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

1.2 Tujuan PPL 2

1.2.1 Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopor di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1.3 Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

1.3.2 Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

1.3.3 Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

Unnes memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Dari 59 program studi, 34 program studi di antaranya merupakan program studi kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) bagi lulusannya, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

2.1.1 Dasar hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa.

2.1.2 Dasar implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial), salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan.

2.1.3 Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

2.2 Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

2.3 Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi peserta didik dan lingkungan masyarakat. Adapun tugas guru yaitu:

- a. Guru sebagai Pengajar
- b. Guru sebagai Pendidik, dan
- c. Guru sebagai Pelatih

2.4 Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Sederajat

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah pertama maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan denah alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

3.1 Waktu

Kegiatan PPL mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 juli s/d 20 oktober 2012, dimana dalam kegiatan PPL dibagi menjadi dua yaitu PPL 1 (orientasi sekolah) dan PPL 2 (praktik mengajar di kelas).

3.2 Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Jalan Islamic Centre Kendal.

3.3 Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 8 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2
2. Pengajaran terbimbing pada minggu ke-1
3. Pengajaran mandiri pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4
4. Pelaksanaan mid semester pada minggu ke-5
5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu ke-6
6. Pelaksanaan pengajaran dengan model *team teaching*
7. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2
8. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

3.4 Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL.

2. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan peserta didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan alat evaluasi, penyusunan *job sheet* dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri, diantaranya:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran keterampilan diawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah peserta didik yang masuk dan tidak masuk. Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari.

b. Komunikasi dengan peserta didik

Di dalam berkomunikasi dengan peserta didik, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

c. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar peserta didik tidak jenuh. Praktikan dalam menyampaikan pembelajaran dapat menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)

d. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik agar termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

e. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

f. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan terhadap materi yang sudah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku keterampilan atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian. Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah peserta didik saling contek.

g. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada peserta didik sehingga dapat diketahui apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum paham.

h. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa berdo'a dan mengucapkan salam.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh, walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong, dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

5. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, dan juga kegiatan OSIS.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

7. Penyusunan Laporan

Merupakan penutup dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3.5 Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi / kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber / bahan, karakter.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen RPP diantaranya: SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), sumber bahan, media / alat pembelajaran, penilaian, kisi-kisi soal, lembar penilaian hasil belajar, lembar pengamatan proses pembelajaran, lembar penilaian pendidikan budaya dan karakter.

6. Penilaian peserta didik

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

3.6 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan peserta didik MTs Negeri Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti peralatan jahit, alat untuk pembuatan pola (terutama gunting dan lem).

3.7 Kegiatan Pembimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2.

1. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di Mts Negeri Kendal adalah Nansi Diah Palupi, S. Pd., beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VII dan kelas VIII.

2. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri Kenadal adalah Mujimin, S. Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa Jawa.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Rina Rachmawati, S. E., M. M. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, memberikan motivasi kepada praktikan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang peserta didik, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

4.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Negeri Kendal, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khususnya untuk pelajaran keterampilan..
3. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Indria Fajar Rini**
NIM : **5401409047**
Prodi : **PKK, S1 Tata Busana**
Sekolah Latihan : **MTs Negeri Kendal**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon-calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi di sekolah latihan. Diharapkan dalam PPL 1 mahasiswa dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, pegawai, peserta didik maupun dengan lingkungan sekitar sekolah latihan. Setelah PPL 1 terlaksana selanjutnya praktikan melakukan PPL 2. Praktikan akan melakukan praktik pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah melakukan observasi di MTs Negeri Kendal ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri, antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Keterampilan

a. Kekuatan Pembelajaran Keterampilan

Keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada semua tingkat (kelas 7 s/d 9). Mata Pelajaran keterampilan ini adalah untuk mengantisipasi apabila peserta didik MTs Negeri Kendal tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, peserta didik dapat menciptakan suatu usaha dengan keterampilan yang sudah dimiliki.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Keterampilan

Kelemahannya yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam pelajaran menjahit dan membuat pola, serta kurangnya fasilitas pendukung mapel keterampilan, seperti alat jahit, alat untuk membuat pola (terutama gunting dan lem).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Keterampilan

Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran Keterampilan memang sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini membutuhkan berbagai media. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan di MTs Negeri Kendal sudah baik, memadai, dan mendukung, antara lain adanya buku modul, fragment (contoh produk), lab tata busana di mana di dalamnya terdapat alat jahit.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran keterampilan adalah Nansi Diah Palupi, S. Pd., setelah melakukan observasi proses pembelajaran, praktikan melihat bahwa beliau adalah seorang guru yang baik, bertanggung jawab, ramah, dan selalu memberi motivasi pada anak didiknya. Beliau menyampaikan materi pelajaran di kelas dengan baik dan menggunakan metode yang baik pula. Beliau menggunakan metode demonstrasi di mana guru yang menjelaskan sambil mempraktekannya dalam menyampaikan materi, dan peserta didik diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara peserta didik mengikuti langkah-langkah guru dalam mengajar, dari tahap satu ke tahap berikutnya, sehingga peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik, mulai dari proses awal hingga akhir.

Sedangkan dosen pembimbing membimbing praktikan untuk melaksanakan rencana kegiatan PPL di MTs Negeri Kendal serta mengamati dan menilai proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Beliau adalah Rina Rachmawati, S.E, M.M, Beliau adalah seorang dosen yang baik, cermat, disiplin, teliti, bertanggung jawab, memiliki dedikasi yang tinggi, ramah dan supel, selalu memberi motivasi pada anak didiknya serta mampu menampung keluhan praktikan dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

4. Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Kendal

Kualitas pembelajaran keterampilan di MTs Negeri Kendal sudah baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP, di mana para guru harus membuat sendiri instrumen-instrumen di dalamnya di dalam pembelajaran dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu di dalam pembuatan silabus dan RPP harus mengandung *EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)*. *Eksplorasi* terlihat pada cara guru dalam memandu para peserta didik dalam mengerjakan tugas. *Elaborasi* terlihat pada cara guru dalam memberikan fasilitas terhadap para peserta didik. *Konfirmasi* terlihat pada cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan tugas terhadap para peserta didik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan berbekal dari mata kuliah yang telah ditempuh selama perkuliahan semester 1-6 baik mata kuliah yang mencakup keterampilan tata busana, kependidikan, kurikulum, dan profesionalitas guru. Selain itu juga ada pengalaman dari Praktek Kerja Lapangan (PKL), serta dari mata kuliah *Microteaching*, praktikan berlatih mengajar dalam lingkup kecil atau bukan kelas

sebenarnya. Dalam lingkungan sekolah nyata, kondisi yang dihadapi praktikan sangatlah berbeda, sehingga pada observasi yang telah dilakukan praktikan berusaha mengamati bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengkondisian kelas dan cara melakukan pendekatan terhadap peserta didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 di MTs Negeri Kendal, nilai tambah yang diperoleh pratikan adalah praktikan dapat belajar tentang etika dan sopan santun terhadap orang lain, mendapatkan pengalaman yang banyak dan sangat berharga untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas yang sebenarnya. Praktikan dapat lebih leluasa dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik dan mengetahui sifat-sifat dari masing-masing kelas. Selain itu antusias para peserta didik MTs Negeri Kendal sangat baik terhadap mahasiswa PPL dan tidak memandang sebelah mata, mereka tetap menghormati seperti gurunya sendiri.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah: Setelah melaksanakan PPL 1 di MTs Negeri Kendal, saran yang bisa praktikan sampaikan untuk MTs Negeri Kendal adalah agar meningkatkan mutu dan kualitas sekolah baik guru, peserta didik, dan karyawan.

Bagi Unnes: mencetak lulusan sarjana kependidikan yang berkompeten.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Nansi Diah Palupi, S. Pd.

NIP. 19750912200501 2003

Indria Fajar Rini

NIM. 5401409047